

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Globalisasi saat ini menuntut persaingan berskala lokal hingga berskala internasional. Batas yang ada sudah tidak lagi menjadi hambatan bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya. Perusahaan besar maupun perusahaan kecil saling berkompetisi untuk menguasai pasar. Persaingan antara perusahaan tersebut dapat berupa persaingan sumber daya manusia, strategi penjualan, teknologi, penggunaan sistem perusahaan bahkan sampai kualitas produk yang dihasilkan. Dengan adanya persaingan tersebut menimbulkan adanya variasi permintaan yang kompleks, hal ini berdampak pada strategi dan standar yang dibuat harus semakin tinggi. Tingginya resiko dan besarnya fluktuasi merupakan pemicu utama perusahaan untuk perbaikan sistem produksi dan distribusi produk bisnis.

Perusahaan menanamkan sebagian besar modalnya dalam sistem produksi dan operasi. Masalah yang sering kali dialami oleh perusahaan salah satunya adalah mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan, mulai dari persediaan bahan baku hingga barang jadi. Masalah persediaan, antara lain semakin banyak persediaan menumpuk yang mengakibatkan biaya yang keluar terlalu tinggi atau kekurangan persediaan yang mengakibatkan perusahaan kehilangan *loyalitas* konsumen. Oleh karena itu, diperlukan berbagai perencanaan yang baik dari perusahaan yang saling berkompetisi dalam industri dan konsistensi dalam mengendalikan jumlah persediaan yang optimum di perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Perusahaan yang akan diteliti memiliki peran yang penting bagi daerah asalnya yaitu terletak di daerah Cimahi, yaitu sebagai penyedia lem kuning khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang *interior*. Manajemen operasi dalam perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengatur jalannya produksi dari mulai bahan baku hingga barang jadi khususnya dalam pengaturan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan Pasifica Pillar Jaya adalah sebuah perusahaan yang beroperasi sebagai distributor yang menjual lem kuning, dan bagi perusahaan mengetahui jumlah optimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen sangat penting, agar perusahaan dapat menghindari barang menumpuk di gudang ataupun tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen akibat kekurangan persediaan barang.

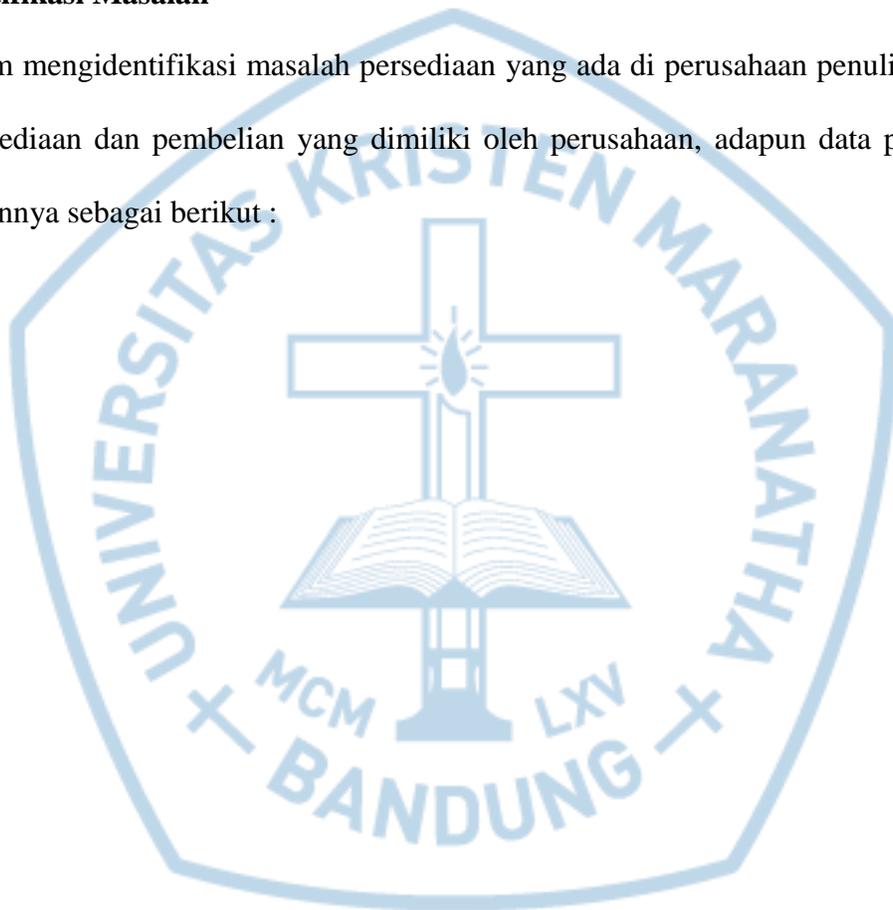
Masalah penentuan besarnya persediaan merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan produk yang terlalu besar dibandingkan dengan permintaan konsumen akan menambah biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya penyusutan dan kualitas yang tidak dapat dipertahankan, sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, jumlah persediaan produk yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan hilangnya pendapatan perusahaan bahkan hilangnya kepercayaan konsumen yang berujung pada kerugian yang dialami perusahaan. Salah satu metode perencanaan dan pengendalian persediaan adalah dengan metode EOQ Multi Produk atau *Joint Economic Order Quantity* (JEOQ). EOQ Multi Produk adalah teknik pengendalian permintaan atau pemesanan beberapa jenis *item* atau produk yang optimum dengan biaya *inventory* yang minimum. Metode EOQ Multi Produk atau *Joint Economic Order Quantity*

(JEOQ) dipilih karena perusahaan sendiri memiliki lebih dari 1 varian produk yang ditawarkan kepada konsumen.

Berdasarkan uraian di atas penulis memberi judul **“Peranan Pengendalian Persediaan Untuk Meminimumkan Biaya Persediaan Pada Perusahaan Pasifica Pillar Jaya”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah persediaan yang ada di perusahaan penulis memerlukan data persediaan dan pembelian yang dimiliki oleh perusahaan, adapun data persediaan dan pembeliannya sebagai berikut :



Tabel 1.1 Data persediaan dan pembelian produk tahun 2015 (dalam satuan kaleng)

Bulan \ Varian	STD-2.5KG		PRO-2.5KG		STD-9.5KG		PRO-9.5KG		PRO-14KG	
	PRS	PMB	PRS	PMB	PRS	PMB	PRS	PMB	PRS	PMB
JANUARI	150	138	100	18	250	239	100	0	100	2
FEBRUARI	162	101	82	22	261	160	100	0	98	3
MARET	186	90	60	12	226	236	100	0	95	2
APRIL	196	138	48	0	190	173	100	0	95	3
MEI	158	42	48	24	217	180	94	0	92	5
JUNI	166	84	24	10	287	306	94	23	87	40
JULI	132	6	64	6	231	94	71	2	47	19
AGUSTUS	126	115	58	6	287	249	69	19	28	6
SEPTEMBER	136	150	52	6	239	247	50	13	22	4
OKTOBER	86	66	46	6	240	188	37	23	43	18
NOVEMBER	95	60	40	36	252	239	39	3	37	6
DESEMBER	35	18	29	6	163	155	36	25	31	6

Keterangan : PRS = Persediaan

PMB= Pembelian

Sumber: Data perusahaan Pasifica Pillar Jaya.

Dari data di atas bisa dilihat bahwa ada masalah dalam persediaan produk perusahaan yang mengalami kekurangan persediaan, contohnya pada bulan September varian produk lem standar berukuran 2.5kg mengalami kekurangan persediaan sebanyak 14 kaleng sehingga

perusahaan tidak dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan pelanggan, masalah selanjutnya dapat dilihat dari tulisan yang di *highlight* kuning.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu :

1. Bagaimana kebijakan pengendalian persediaan yang selama ini digunakan perusahaan ?
2. Berapa *Joint Economic Order Quantity* (JEOQ) untuk masing-masing produk?
3. Bagaimana peranan pengendalian persediaan untuk meminimumkan biaya persediaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kebijakan pengendalian persediaan yang selama ini digunakan perusahaan
2. Mengetahui hasil perhitungan JEOQ untuk masing masing produk yang diteliti.
3. Mengetahui peranan pengendalian persediaan guna meminimumkan biaya persediaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap setiap informasi yang ada dapat berguna untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

Hasil penyusunan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai topik yang diangkat yaitu *inventory*.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi sumber dana yang dimiliki perusahaan untuk menentukan besarnya kuantitas persediaan produk.

3. Bagi Universitas

Hasil penyusunan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan yang sejenis dan dapat menambah wawasan bagi pembaca.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang pentingnya pengendalian persediaan bagi suatu perusahaan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini akan dikemukakan berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian atau analisis yang digunakan, berupa metode-metode yang terdapat dalam pengendalian persediaan.

BAB III: OBJEK METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan dan gambaran singkat tentang objek penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis melakukan kajian atau analisis terhadap data yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan sebagai masukan.